

PEMBINAAN TENTANG SISTEM KEAMANAN PADA PANTI ASUHAN

GUIDANCE ON SECURITY SYSTEM IN CHILDREN ASSEMBLY

Noor Salim

Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jember

Email: noorsalim@unmuhjember.ac.id

ABSTRAK

Panti Sosial Asuhan anak adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadianya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional. Sebagai tempat perlindungan anak terlantar maka keamanan dalam panti asuhan perlu diperhatikan. Oleh karena itu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan tema keamanan pada panti asuhan ini dilaksanakan. Tujuan dari pada pengabdian ini diharapkan pengetahuan tentang keamanan panti tetap harus mendapat prioritas dari pemilik panti. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pemilih panti asuhan sangat antusias pada program pengabdian ini dan akan melaksanakan dan menerapkan system keamanan pada panti asuhan.

Kata Kunci: panti asuhan, system keamanan, anak terlantar.

ABSTRACT

Child Care Social Institution is a social welfare business institution which has responsibility to provide social welfare services for abandoned child by implementing sponsorship and abandonment of abandoned children, providing replacement service for parents / guardians in fulfilling physical, mental and social needs to foster children so that have a wide, appropriate and sufficient opportunity for the development of their personalities as expected as part of the nation's next generation of ideals and as human beings who will participate actively in the field of national development. As a refuge for abandoned children, security in the orphanage needs to be considered. Therefore the implementation of community service with the theme of security at this orphanage is done. The purpose of this dedication is expected that knowledge about the security of the institution must be prioritized by the owner of the orphanage. The results of the devotion show that the orphanage voters are very enthusiastic in this devotion program and will implement and implement the security system at the orphanage.

Keywords: orphanage, security system, abandoned child.

PENDAHULUAN

Pengertian Panti asuhan di antaranya: Menurut [Depsos RI](#) (2004: 4), Panti Sosial Asuhan anak adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak telantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak telantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional“.

Menurut Gospor Nabor (Bardawi Barzan:1999: 5): “Panti asuhan adalah suatu lembaga pelayanan sosial yang didirikan oleh pemerintah maupun masyarakat, yang bertujuan untuk membantu atau memberikan bantuan terhadap individu, kelompok masyarakat dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup”. Menurut [KBBI](#) Panti asuhan adalah rumah tempat memelihara dan merawat anak yatim atau yatim piatu. Dasar hukum perlindungan anak di Indonesia tercantum dalam UU Perlindungan Anak, Pasal 20, dinyatakan bahwa “Negara, Pemerintah, Masyarakat, Keluarga dan Orang Tua berkewajiban dan bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan Perlindungan Anak”.

Di Indonesia Panti asuhan berada dibawah pengawasan [Dinas sosial](#). Menurut Data di [Biro Pusat Statistik](#) dan Departemen Sosial menunjukkan bahwa pada tahun 2006 jumlah anak telantar yang berusia 6 - 18 tahun mencapai 2.815.393 anak, Balita Terlantar mencapai 518.296 , Anak Perlakuan Salah 182.408, Anak Jalanan 232.894 dan Anak Nakal sebesar 295.763. dengan rincian yang tinggal di perkotaan sebanyak 492.281 jiwa dan pedesaan mencapai 2.275.348 jiwa. Sedangkan yang tergolong rawan ketelantaran diperkirakan mencapai 10.322.764, dengan rincian yang tinggal di perkotaan mencapai 2.996.253 jiwa dan pedesaan sebanyak 7.326.421 jiwa. Kondisi tersebut menuntut perhatian dan upaya pemerintah dalam rangka mewujudkan sistem perlindungan dan pelayanan kesejahteraan sosial anak yang lebih representatif untuk perkembangan anak.

Khusus panti asuhan Yayasan Pengemban Pendidikan Anak Yatim dan Terlantar Panti Asuhan YPPAY yang berada di desa Karanganyar kecamatan Ambulu kabupaten Jember leberadaannya menangani masalah pendidikan anak yatim. Keberadaan penghubi panti cukup baik dan tertangani dengan baik. Berkenaan dengan sistem keamanan pada panti asuhan perlu adanya pengetahuan yang cukup dan komprehensif agar lebih memadai dalam kuantitas dan kualitas.

Panti Asuhan pada Yayasan Pengemban Pendidikan Anak Yatim dan Terlantar Panti Asuhan YPPAY yang berada di desa Karanganyar kecamatan

Ambulu kabupaten Jember lebih berfungsi sebagai lembaga penyedia akses pendidikan daripada sebagai lembaga alternatif terakhir pengasuhan anak yang tidak dapat diasuh oleh orangtua atau keluarganya. 90% anak yang tinggal di panti asuhan masih memiliki kedua orangtua dan dikirim ke panti asuhan dengan alasan utama untuk melanjutkan pendidikan. Karena lebih dominan sebagai penyedia akses pendidikan, mengakibatkan anak harus tinggal lama di panti asuhan sampai lulus SLTA dan harus menjalani pembinaan daripada pengasuhan yang seharusnya mereka terima dari orangtuanya. Pengurus panti asuhan cukup memiliki pengetahuan yang memadai tentang situasi anak yang seharusnya diasuh di dalam panti asuhan dan pengasuhan yang idealnya diterima anak.

Pada hal lain berkenaan dengan keamanan dari anak asuh dan pengasuh perlu juga untuk dipikirkan. Sistem keamanan panti bisa berwujud dengan pengamanan dengan orang maupun dengan fisik (pagar rumah panti , CCTV, alarm dan lain lain) lebih lanjut agar lebih memadai secara kuantitas dan kualitas. Dan dalam hal ini pengurus Panti Asuhan pada Yayasan Pengemban Pendidikan Anak Yatim dan Terlantar Panti Asuhan YPPAY yang berada di desa Karanganyar kecamatan Ambulu kabupaten Jember tidak mempunyai pengetahuan khusus berkenaan dengan sistem keamanan . Sehingga perlunya diadakan pembinaan berkenaan dengan pengetahuan tentang sistem keamanan . Fokus pembinaan dalam hal ini bagaimana pengurus panti dapat mengetahui tentang sistem keamanan yang meliputi pengamanan dengan penjagaan maupun fisik diantaranya pembuatan pagar panti asuhan CCTV, Alarm dan lainnya.

Pembinaan sistem keamanan panti yang meliputi :

- a. Perencanaan kembali berupa tatacara sistem keamanan yang berupa penjagaan dengan tenaga keamanan (orang) pada panti asuhan
- b. Perencanaan kembali berupa tatacara sistem keamanan yang berupa penjagaan dengan alat (CCTV dan Alarm) pada panti asuhan
- c. Perencanaan kembali berupa tatacara sistem keamanan yang meliputi pembuatan pagar panti yang baik.

TARGET DAN LUARAN

Target dan Luaran

Target luaran yang diinginkan dalam pembinaan pemeliharaan sanitasi pada panti Tahun 2016 ini adalah :

- a. Pembinaan pada pengurus berkenaan tentang sistem keamanan yang berupa penjagaan dengan tenaga keamanan (orang) pada panti asuhan
- b. Pembinaan pada pengurus berkenaan tentang sistem keamanan yang berupa penjagaan dengan alat (CCTV dan Alarm) pada panti asuhan
- c. Pembinaan pada pengurus berkenaan tentang sistem keamanan yang meliputi pembuatan pagar panti yang baik.

Sasaran yang akan dicapai pada pembinaan pemeliharaan sanitasi pada panti Tahun 2017 ini adalah Hasil tatacara tentang:

- a. sistem keamanan yang berupa penjagaan dengan tenaga keamanan (orang) pada panti asuhan
- b. sistem keamanan yang berupa penjagaan dengan alat (CCTV dan Alarm) pada panti asuhan
- c. sistem keamanan yang meliputi pembuatan pagar panti yang baik

Uraian Teknis

a. Deskripsi tentang kegiatan yang akan dikerjakan di lokasi dan jadwal kegiatan

Deskripsi kegiatan dalam pembinaan revitalisasi bangunan panti Tahun 2017 ini adalah :

- a. Pembinaan berkenaan tentang sistem keamanan yang berupa penjagaan dengan tenaga keamanan (orang) pada panti asuhan
- b. Pembinaan berkenaan tentang sistem keamanan yang berupa penjagaan dengan alat (CCTV dan Alarm) pada panti asuhan
- c. Pembinaan berkenaan tentang sistem keamanan yang meliputi pembuatan pagar panti yang baik

METODE PELAKSANAAN

Permasalahan Prioritas Mitra

Permasalahan prioritas mitra yang disepakati bersama dalam pembinaan ini adalah :

1. Pengurus Yayasan Pengemban Pendidikan Anak Yatim dan Terlantar Panti Asuhan YPPAY dapat mengerti tentang sistem keamanan yang berupa penjagaan dengan tenaga keamanan (orang) pada panti asuhan
2. Pengurus Yayasan Pengemban Pendidikan Anak Yatim dan Terlantar Panti Asuhan YPPAY dapat mengerti tentang sistem keamanan yang berupa penjagaan dengan alat (CCTV dan Alarm) pada panti asuhan
3. Pengurus Yayasan Pengemban Pendidikan Anak Yatim dan Terlantar Panti Asuhan YPPAY dapat mengerti tentang sistem keamanan yang meliputi pembuatan pagar panti yang baik.

Justifikasi Pengusul Bersama Mitra dalam Menentukan Persoalan Prioritas

Justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas adalah :

1. Pembinaan Pngurus YPPAY tentang sistem keamanan yang berupa penjagaan dengan tenaga keamanan (orang) pada panti asuhan
2. Pembinaan Pngurus YPPAY tentang sistem keamanan yang berupa penjagaan dengan alat (CCTV dan Alarm) pada panti asuhan

3. Pembinaan Pngurus YPPAY tentang sistem keamanan yang meliputi pembuatan pagar panti yang baik

Solusi yang Ditawarkan

Solusi untuk dalam pembinaan tentang sistem keamanan pada panti asuhan Tahun 2017 ini adalah sebagai berikut:

1. Penjagaan dengan tenaga keamanan (orang) pada panti Asuhan

Tenaga keamanan harus mempunyai kekuatan fisik badan yang sehat dan memadai. Tenaga keamanan harus mengetahui tentang sistem keamanan dan harus cukup terampil dan cukup tahu tentang lingkungan sekitar panti asuhan tersebut. Dan juga tenaga keamanan harus terlatih dan mahir dibidang kemanan sehingga perlu dilatih oleh pihak yang berwengang diantaranya Polisi atau Tentara.

2. Penjagaan dengan alat (CCTV dan Alarm) pada panti asuhan

Penjagaan dengan alat CCTV dan Alarm sangat penting dalam membantu tenaga keamanan dan sangat praktis. Dalam pemilihan alat alat tersebut harus mengetahui spesifikasi yang baik antara lain adalah alat harus kuat , hemat energi awet dan tentu ekonomis. Perletakan alat tersebut harus pas dan terlindungi dan terjaga dari iklim dan kerusakan oleh manusia.

3. Pembuatan pagar panti yang baik

Pembangunan bangunan, apalagi membangun sebuah bangunan pagar untuk dipakai sendiri atau yayasan sebagai investasi di masa depan maupun properti konsumsi publik membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Untuk itu diperlukan perhitungan- perhitungan yang teliti, baik kekuatan bangunan maupun jumlah biaya pembuatannya, volume pekerjaan dan jenis pekerjaan, harga bahan, upah pekerja. Untuk kekuatan fisik bangunan ini harus dihiyung secara cermat didasarkan pada kekuatan tanah dasar yang akan ditempati dan juga untuk material yang akan digunakan. Dan kekuatan harus diperhitungkan dengan baik oleh konstruktor yang berkompeten dinidangnya. Untuk penganggaran tersebut bertujuan untuk menekan biaya pembuatan rumah sehingga lebih efisien dan terukur sesuai dengan keinginan pemilik dalam membangun rumah, baik rumah sederhana, rumah sedang, maupun rumah mewah. Beberapa keuntungan apabila terlebih dahulu kita menghitung biaya pemeliharaan sanitasi pada panti adalah sebagai berikut.

- a. Jenis pekerjaan apa saja yang akan digunakan untuk diadakan/ dibeli (apabiladikerjakan sendiri)

- b. Volume macam- macam bahan yang akan dibutuhkan dalam pemeliharaan rumah dapat diketahui.
- c. Jumlah biaya yang diperlukan untuk pemeliharaan rumah tersebut dapat diperkirakan sehingga perputaran keuangan dapat diatur.
- d. Pekerjaan apa saja yang sudah ataupun yang belum selesai dikerjakan (apabila dikerjakan pihak kedua/ orang lain dapat di control).

Metode pendekatan yang Ditawarkan untuk Menyelesaikan Persoalan Mitra Program

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra program pembinaan ini adalah meliputi tahapan :

1. Pembinaan di balai pertemuan berkenaan dengan teori-teori yang ada
2. Peninjauan lapangan bila perlu
3. Mempraktekkan materi pembinaan secara bersama-sama.
4. Evaluasi hasil kegiatan pembinaan secara berkala.

Prosedur Kerja untuk Mendukung Realisasi Metode yang Ditawarkan

Prosedur kerja untuk mendukung realisasi metode yang ditawarkan yaitu

1. Pengurus yayasan dan Perguruan Tinggi menentukan pemilihan tempat lokasi pembinaan yang tepat yang dapat menjamin keberlangsungan pembinaan dengan mudah.
2. Pengurus yayasan dan penbina dari Perguruan Tinggi membuat gambar contoh uk mempermudah pembinaan dan praktek langsung di lapangan.

Rencana Kegiatan yang Menunjukkan Langkah-langkah Solusi dari Persoalan

Rencana kegiatan yang menunjukkan langkah-langkah solusi dari persoalan utama adalah sebagai berikut :

- a. Pembinaan materi dan teori di yayasan setempat
- b. Peninjauan /praktek lapang di yayasan yang ada.

Partisipasi Mitra

Mitra penyuluhan dalam hal ini adalah ketua dan pengurus Panti Asuhan pada Yayasan Pengemban Pendidikan Anak Yatim dan Terlantar Panti Asuhan YPPAY yang berada di desa Karanganyar kecamatan Ambulu kabupaten Jember yang berkomitmen untuk melanjutkan kegiatan secara berkelanjutan.

HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Pelaksanaan Program

Secara umum rangkaian pelaksanaan program ini dilaksanakan dengan jadwal pelaksanaan kegiatan disusun dalam bentuk *bar chart* dan disajikan pada tabel 4.1.

Tabel.1. Jadwal pelaksanaan kegiatan

No	Kegiatan	Minggu ke			
		1	2	3	4
1	Pembuatan Proposal	xxxxx			
2	Koordinasi dengan Pengurus yayasan		xxxxx		
3	Penyuluhan Materi			xxxxx	
4	Peninjauan lapangan			xxxxx	
5	Pembuatan laporan				xxxxxx
6	Asistensi, persetujuan dan penyerahan Laporan				xxxxxx

Adapun kegiatan inti yaitu penyuluhan dilaksanakan dengan metode pemberian materi, peninjauan lapangan dan tanya jawab / dialog interaktif kepada Panti Asuhan pada Yayasan Pengemban Pendidikan Anak Yatim dan Terlantar Panti Asuhan YPPAY yang berada di desa Karanganyar kecamatan Ambulu kabupaten Jember berkaitan pembinaan sistem keamanan pada panti asuhan secara optimal.

Kegiatan ini dilaksanakan pada pertemuan yang diselenggarakan di ruang pertemuan Yayasan Pengemban Pendidikan Anak Yatim dan Terlantar Panti Asuhan YPPAY yang berada di desa Karanganyar kecamatan Ambulu kabupaten Jember.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan jumlah peserta 8 Orang (absensi terlampir pada lampiran) . Pelaksanaan dilaksanakan dengan rangkaian acara yaitu sesi presentasi dan peninjauan lapangan, dan tanya jawab

Dalam pelaksanaan program kegiatan menghabiskan anggaran biaya pelaksanaan kegiatan disajikan dalam tabel 4.2.

Hasil dan Manfaat Program Pengabdian

Kegiatan pembinaan ini berhasil dilaksanakan dengan baik. Setelah sesi presentasi materi dan peninjauan lapangan (dokumentasi terlampir pada lampiran) , peserta amat antusias mengajukan pertanyaan, mengemukakan persoalan yang dihadapi dalam hal pemeliharaan bangunan panti. Diantara pertanyaan tersebut adalah :

- a. Bapak Sukiman, dengan pertanyaan mengenai bagaimana sistem keamanan yang optimal.
- b. Bapak M Sholeh, dengan pertanyaan mengenai bagaimana sistem keamanan dengan CCTV dan Alarm yang awet
- c. Bapak Sutris , dengan pertanyaan mengenai bagaimana merencana bangunan pagar untuk keamanan panti asuhan yang kuat, bagus dan tahan lama
- d. Bapak Jupri, dengan pertanyaan mengenai pemilihan personil keamanan yang mumpuni untuk kawasan panti asuhan

Manfaat dari kegiatan yang berkenaan dengan pembinaan sistem keamanan pada panti asuhan memberikan pengetahuan lebih luas berkenaan

perencanaan sanitassistem keamanan pada panti asuhan baik penggambaran maupun rencana anggaran biaya kepada pengurus yayasan YPPAY.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. 2012. *Survei Potensi Ekonomi Masyarakat Pedesaan*. LPPM, Universitas Muhammadiyah Jember.

Anonim. 2017 *Advanced CCTV Technology*

Anonim. 2017, [Software DVR, Fingerprint & CCTV](#)

Anwar BS, (1977), *Teknik Sekitar kita*, Jakarta

Frich Heins (1980), *Ilmu konstruksi Bangunan*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta.

Frich Heins (1984), *Pengaturan Organisasi Bangunan*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta.

Sunggono. (1995), *Buku Teknik Sipil*, Penerbit Nova, Bandung

Agus Sanjaya, 2009, *Pemberdayaan Masyarakat Desa*, Bumi Aksara, Jakarta.

BPS Jember, 2011, *Jember dalam Angka*.